

Penetapan metode perhitungan aktuarial berdasarkan analisa proyeksi kewajiban aktuarial, iuran normal dan pendanaan (studi kasus pada dana pensiun xyz)

Buddy Nugraha, Author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20461221&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sebagai salah satu jenis program pensiun menetapkan manfaat pensiunnya dalam suatu formula khusus, misalnya berupa prosentase dari besaran gaji terakhir untuk setiap tahun masa kerja. Oleh karenanya memerlukan perhitungan pendanaan pensiunnya. Pola pendanaan pensiun akan memberi konsekuensi logis terhadap kenaikan kewajiban aktuarial dan iuran normal.

Sebagai bentuk upaya menjaga kelangsungan pola pendanaan pensmn, maka diperlukan pemilihan metode perhitungan aktuarial yang sesuai dengan kondisi keuangan Pemberi Kerja. Metode perhitungan aktuarial yang dipilih adalah metode yang antara lain memiliki kriteria ideal dapat memberikan hasil perhitungan kewajiban aktuarial dan iuran normal yang paling kecil jika dibandingkan dengan metode perhitungan aktuarial yang lain. Kenaikan Kewajiban Aktuarial dan Iuran Normal yang tidak terlalu drastis lonjakannya juga merupakan kriteria lain dalam pemilihan. Pemilihan metode juga harus disesuaikan dengan kondisi Keuangan Pemberi Kerja. Metode perhitungan aktuarial yang umumnya digunakan oleh kalangan industri Dana Pensiun adalah metode perhitungan aktuarial Projected Unit Credit (PUC), Entry Age Normal (EAN) dan Attained Age Normal (AAN).

Pemilihan program pensiun untuk perusahaan yang baru berdiri yang memiliki prospek usaha, di atas rata-rata dapat memilih biaya awal yang rendah (low initial costs) karena pada masa datang akan memiliki kewajiban yang lebih besar. Perusahaan yang memiliki usaha yang luas dan besar akan lebih baik jika memilih metode EAN level percent yang lebih bisa diprediksi (predictability) daripada PUC yang relatif tidak terprediksi (unpredictability). Sementara itu perusahaan yang telah lama berdiri yang memiliki Kewajiban Masa Kerja yang besar pada saat memulai program pensiun (saat pendirian Dana Pensiun), dapat mengambil EAN yang dapat menyebar/membagi kewajiban masa kerja lalu tersebut ke dalam seluruh/total masa kerja pegawai, atau dapat juga memilih metode AAN yang membagi dua horison waktu perhitungan aktuarial.

Biaya sebenarnya dari suatu Dana Pensiun tidak dapat diketahui secara tepat sampai seluruh manfaat

pensiun telah dibayarkan kepada peserta terakhir. Metode Perhitungan Aktuaria hanyalah suatu sarana untuk memperkirakan pembiayaannya dari sudut pandang timing-nya saja. Persoalan kemudian timbul jika metode yang dipilih kemudian tidak dapat mengantisipasi secara baik kenaikan kewajiban aktuaria dan iuran normal. Permasalahan ini kemudian dianalisis dengan menggunakan tiga metode perhitungan aktuaria yaitu Projected Unit Credit (PUC), Entry Age Normal (EAN) dan Attained Age Normal (AAN). Selanjutnya dilihat metode yang paling sesuai dengan mempertimbangkan sisi praktis pemakaian metode tersebut bagi Dana Pensiun XYZ dan

kondisi keuangan Pemberi Kerja PT XYZ sebagai pendiri Dana Pensiun XYZ, dengan turut pula memperhatikan Kemampuan Metode Perhitungan Aktuaria untuk:

- a. memandu pembentukan Kekayaan Dana Pensiun yang dapat memenuhi pembayaran manfaat pensiun dalam segala keadaan atau security.
- b. menghasilkan tingkat iuran yang tidak dipengaruhi oleh fluktuasi perbedaan realisasi dan asumsi yang digunakan, atau stability.
- c. menghasilkan tingkat pendanaan yang tidak berlebihan dan tidak kekurangan.

Perhitungan dan analisis menggunakan asumsi-asumsi aktuaria yang digunakan oleh Konsultan Aktuaria yang ditunjuk oleh Dana Pensiun XYZ. Hasil perhitungan dan analisis diharapkan akan memberikan pilihan metode yang sesuai bagi Dana Pensiun XYZ. Setelah melalui serangkaian perhitungan dan analisis dengan ketiga metode, maka Metode Entry Age Normal (EAN) lebih sesuai untuk dipakai oleh Dana Pensiun XYZ.